

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara alami dan mendalam, berfokus pada interpretasi pengalaman langsung para individu yang terlibat. Penelitian ini bertujuan menggali pemahaman mendalam mengenai proses sosial, interaksi, serta konteks budaya dan makna yang terbangun dalam situasi tersebut.<sup>28</sup>

Studi ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena dilaksanakan dalam setting yang autentik, metode ini sering kali diidentifikasi sebagai penelitian naturalistik. Di sini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang menghimpun data melalui teknik triangulasi. Proses pengolahan data dilakukan secara induktif dengan menitikberatkan pada kedalaman makna subjektif dibandingkan penarikan kesimpulan umum (*generalisasi*).<sup>29</sup>

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk menggali fakta-fakta fenomena di lapangan secara mendalam. Peneliti melakukan telaah terhadap makna di balik data yang tampak guna memperoleh kebenaran yang substantif. Adapun data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan kunci dan pendukung, serta diperkuat oleh studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, dan dokumen digital lainnya

---

<sup>28</sup> Sugiyono , *Pengumpulan Data dan instrument Penelitian*, 2013. h. 1-9.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2014),I.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, studi dokumen.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Keberhasilan sebuah penelitian kualitatif sangat bergantung pada keterlibatan peneliti secara langsung. Mengingat fungsinya sebagai instrumen penelitian. Peneliti memegang kendali penuh dalam menyusun rencana, menghimpun informasi, membedah makna di balik data, serta menyimpulkan temuan penelitian secara komprehensif. Peneliti berperan penting dalam menghimpun data yang *valid*, melakukan analisis, interpretasi, hingga menyusun laporan akhir. Dalam studi ini, keberadaan peneliti diketahui sepenuhnya oleh informan karena data diperoleh melalui observasi serta wawancara langsung. Proses ini melibatkan komunikasi interpersonal guna mendalami penelitian pada peran Kemitraan Dapur Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan pemilik kedai makanan UMKM lokal wilayah kelurahan Pojok.

Salah satu contoh laporan peneliti teerbilang *valid* adalah peneliti berwawancara dengan staf dapur SPPG Pojok 3 terkait berapa pesanan kue donat yang dipesan di kedai makanan Rizquna, kemudian peneliti mewawancarai juga pada pemilik kedai makanan Rizquna terkait jumlah kue pesanan dapur SPPG Pojok 3. Dan hasil dari wawancara peneliti ternyata keduanya sama dan adanya kecocokan pada buku besar pemilik kedai Rizquna.

## **C. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Lokasi dalam penelitian ini berada di wilayah Kelurahan Pojok, Kediri Kota lebih tepatnya di SPPG Pojok 3 yang beralamatkan di Kelurahan Pojok

RT 21, RW 05. Peneliti juga meneliti di lokasi lain yaitu rumah Bapak Muhammad Faizun, selaku pemilik UMKM (Kedai Makanan Rizquna) yang beralamatkan di Kelurahan Pojok RT 24, RW 05. Lokasi tersebut dipilih karena penulis menganggap hubungan antara SPPG dan UMKM lokal sangat baik. Didukung dengan data-data yang telah penulis paparkan di bab 1.

Untuk waktu pelaksanaan penelitian, penulis mulai melakukan penelitian pada tanggal 1 April tahun 2026 selama kurang lebih satu bulan atau menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan serta kebutuhan penelitian yang lainnya.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan instrumen informasi yang dimanfaatkan peneliti untuk memecahkan rumusan masalah. Representasi data tersebut dapat berbentuk kondisi, audio, visual, numerik, maupun simbolik yang berfungsi untuk mengobservasi objek, lingkungan, masyarakat, atau fenomena tertentu.

Secara fundamental, data adalah himpunan fakta dan angka yang berfungsi sebagai sumber informasi dalam riset. Data tersebut dihimpun sebagai bukti pendukung yang wajib memenuhi standar keakuratan sesuai realitas di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>30</sup>

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli melalui wawancara atau tanya jawab untuk menjamin keakuratan informasi. Dalam hal

---

<sup>30</sup> Mohammad Makbul, *Metode Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian*, 2021.

ini penulis memperoleh data dari hasil wawancara langsung terhadap staf SPPG Pojok 3 dan pemilik Kedai Makanan Rizquna.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data instansi atau literatur pihak lain yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data-data ini bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil penelitian yang berupa skripsi, jurnal, atau bisa berupa dokumentasi, buku, surat kabar dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan data

Dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas, pengumpulan data menjadi tahapan krusial yang harus ditempuh. Peneliti dapat menerapkan berbagai metode guna menghimpun informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang lazim digunakan meliputi:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah dialog terstruktur antara pewawancara (penanya) dan narasumber (pemberi jawaban) untuk menggali informasi spesifik. Sebagai teknik pengumpulan data, wawancara melibatkan komunikasi lisan berupa percakapan untuk menggali informasi serta membangun pemahaman bersama narasumber.<sup>31</sup> Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan awal yang bersifat fleksibel agar narasumber dapat memberikan penjelasan secara bebas. Proses interaksi ini dilakukan secara intensif dan berkala, sehingga memungkinkan lahirnya pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat memperluas cakupan analisis penelitian.

### 2. Observasi

---

<sup>31</sup> Memahami Penelitian Kualitatif, 72.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data sistematis melalui pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap fenomena tertentu. Agar lebih efektif, sebaiknya menggunakan lembar pengamatan sebagai instrumen untuk mendeskripsikan aktivitas, pelaku, waktu, serta relevansi peristiwa yang diamati.<sup>32</sup> Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan observasi partisipasi pasif. Artinya, peneliti membatasi diri untuk tidak terlibat dalam kegiatan subjek penelitian, jadi peneliti tidak membaur atau ikut campur dalam aktivitas objek studi, melainkan berfokus penuh dalam mengamati dan mencatat perilaku informan dari luar lingkaran aktivitas mereka, sehingga data yang dihimpun murni berupa hasil pemantauan terhadap seluruh aktivitas informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang memperkuat perolehan data ketika sumber primer telah digali melalui metode lain. Penulis menggunakan metode ini untuk menghimpun literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data guna meningkatkan validitas hasil penelitian.

### F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data berfungsi sebagai tolok ukur kebenaran informasi hasil penelitian yang menitikberatkan pada substansi data ketimbang kuantitas subjek. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas, penelitian kualitatif lebih menekankan

---

<sup>32</sup> Umar Sidiq,dkk , “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modelling*”, 2019. h.111.

pada *validitas* data itu sendiri. Dalam konteks ini, temuan dianggap *valid* apabila terdapat kesesuaian mutlak antara realitas di lapangan dengan laporan yang disusun oleh peneliti.<sup>33</sup>

*Validitas* data merupakan aspek krusial dalam penelitian kualitatif guna menjamin kualitas hasil temuan. Oleh karena itu, peneliti wajib melakukan proses verifikasi untuk memastikan data yang dihimpun tidak mengandung kecacatan. Penilaian keabsahan ini dilakukan melalui teknik pemeriksaan sistematis yang mengacu pada empat kriteria utama, yaitu:

1. Derajat Kepercayaan

Uji kredibilitas atau tingkat kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dapat dicapai melalui berbagai teknik, seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, serta *member check* (pengecekan oleh anggota).

2. Kebergantungan

Pemeriksaan ketergantungan berfungsi untuk memastikan integritas proses penelitian melalui audit menyeluruh. Langkah ini diperlukan demi mencegah praktik fabrikasi data di mana hasil muncul tanpa adanya proses lapangan yang riil. Biasanya, pengujian ini melibatkan pihak independen atau promotor untuk meninjau kembali setiap detail kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

3. Keteralihan

Keteralihan (*transferability*) dalam studi kualitatif merujuk pada potensi penerapan hasil temuan pada konteks atau lingkungan yang berbeda. Aspek ini sangat bergantung pada pembaca yang akan memanfaatkan hasil riset tersebut

---

<sup>33</sup> Elma Sutriani dan Rika Oktaviani, "Keabsahan Data", INA-Rxiv, 2019, h.22.

dalam situasi sosial tertentu. Guna mendukung hal ini, peneliti berkewajiban menyusun laporan yang mendalam, gamblang, dan terstruktur. Dokumentasi yang komprehensif memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi sekaligus menentukan relevansi hasil penelitian jika diimplementasikan pada lokasi atau kondisi yang berbeda.

#### 4. Kepastian

Prosedur uji kepastian dan uji ketergantungan dapat dilakukan secara simultan karena keterkaitan fungsinya. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas hasil riset; apabila data yang dihasilkan konsisten dengan alur proses penelitiannya, maka kriteria kepastian dalam studi tersebut telah terpenuhi secara memadai.

### **G. Teknik Analisis Data**

Ditinjau dari sisi metodologi, analisis data merupakan upaya simplifikasi data kuantitatif guna mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian. Hasil analisis ini umumnya dipaparkan melalui tabel frekuensi atau tabulasi silang. Melalui prosedur statistik maupun non-statistik, peneliti dapat mengidentifikasi apakah hubungan antarvariabel terjadi secara sistematis atau sekadar faktor kebetulan. Sementara itu, interpretasi data berperan dalam memberikan signifikansi atau pemaknaan terhadap data tersebut, dengan merujuk pada kerangka teori yang relevan.

#### 1. Reduksi Data

Pada fase ini melibatkan proses seleksi guna memastikan keselarasan antara data yang terkumpul dengan sasaran penelitian. Informasi mentah dari lapangan diolah melalui penyederhanaan dan pengorganisasian secara

sistematis untuk mengekstraksi poin-poin esensial yang mendukung tujuan studi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data berfungsi untuk memvisualisasikan gambaran spesifik dari tujuan penelitian atau elemen-elemen kecil di dalamnya. Pada fase ini, peneliti melakukan klasifikasi dan pengorganisasian data sesuai dengan rumusan masalah yang ada, diawali dengan pemberian kode pada setiap sub-masalah. Kode-kode tersebut disusun secara sistematis ke dalam berbagai kategori dan subkategori, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut berdasarkan temuan aktual di lapangan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk menginterpretasikan data melalui identifikasi pola kesamaan serta perbedaan yang ditemukan. Proses inferensi dilakukan dengan menguji konsistensi antara keterangan subjek dan landasan konseptual yang menjadi acuan dalam studi ini.